



TRADISI DAN BUDAYA MASYARAKAT DI SEKITARKU

ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL

Disusun Oleh :

Dista Nafis Annahdiah (NIM 210210204210)

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd. M.Pd.

Dyah Ayu Puspitaningrum, S.E. M.Si.



Nama :

Kelas :

Sekolah :

Kelas IV SD/MI Semester 2





Capaian Pembelajaran

Peserta didik mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodesasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini.



Elemen yang Dicapai

Pemahaman IPAS (sains dan sosial)





Tujuan Pembelajaran

“

1. Setelah membaca teks peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai tradisi dan budaya yang ada di Banyuwangi dengan benar.

2. Setelah membaca teks peserta didik dapat mengkategorikan berbagai tradisi dan budaya yang ada di Banyuwangi dengan benar.

3. Setelah melihat tayangan video peserta didik dapat menerapkan sikap peduli terhadap berbagai tradisi dan budaya yang ada di Banyuwangi dengan benar.

”



Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

“

1. Peserta didik dapat menyebutkan berbagai tradisi dan budaya yang ada di Banyuwangi dalam bentuk tulis

2. Peserta didik dapat membedakan berbagai tradisi dan budaya yang ada di Banyuwangi berdasarkan kategorinya dalam bentuk tabel.

3. Peserta didik dapat menerapkan sikap peduli terhadap berbagai tradisi dan budaya yang ada di Banyuwangi dalam bentuk tulis.

”





Petunjuk Penggunaan ELKPD

Bacalah setiap materi yang disajikan pada E-LKPD. Jika terdapat video, tontonlah secara seksama.

Perhatikan soal yang tersedia dan bacalah instruksi pengerjaan dengan tepat.

Kerjakan soal yang tersedia dalam E-LKPD baik individu maupun kelompok

Jika terdapat kendala, segera melapor kepada guru



SELAMAT MENERJAKAN!



BAB 7

Topik Tradisi dan Budaya Masyarakat Di Sekitarku



Ayo Membaca!

Bacalah teks berikut dengan cermat!

Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal Banyuwangi



Banyuwangi adalah sebuah kabupaten yang berada di ujung timur Pulau Jawa, berbatasan dengan Selat Bali di sebelah timur, Samudera Hindia di selatan, Kabupaten Situbondo di utara, dan Kabupaten Jember di barat. Letaknya yang strategis menjadikan Banyuwangi sebagai pintu gerbang antara Pulau Jawa dan Bali. Posisi geografis ini membuat Banyuwangi menjadi tempat pertemuan banyak suku dan budaya, seperti suku Osing, Jawa, Madura, dan Bali. Keberagaman ini dipengaruhi oleh sejarah panjang perdagangan, migrasi penduduk, dan interaksi antar budaya sejak zaman dahulu.

Gambar 1.1 Peta Banyuwangi

Sumber : <https://pin.it/7r3zG9jcu>





Gambar 1.2 Keberagaman Banyuwangi
Sumber : <https://pin.it/kesycqahQ>

Suku Osing, yang merupakan penduduk asli Banyuwangi, memiliki tradisi unik seperti tari gandrung, upacara adat Seblang, dan bahasa khas Osing. Sementara itu, suku Jawa membawa budaya dan bahasa Jawa yang menyatu dalam kehidupan sehari-hari. Pengaruh Bali terlihat dalam seni dan adat, terutama di desa-desa yang dekat dengan Selat Bali, seperti Desa Kemiren. Selain itu, makanan khas Banyuwangi, seperti rujak soto dan pecel pitik, adalah bukti perpaduan budaya Madura, Jawa, dan Osing. Keberagaman budaya ini juga didukung oleh lingkungan alam Banyuwangi yang beragam, mulai dari pegunungan seperti Gunung Ijen, hingga pantai-pantai seperti Pantai Pulau Merah, yang menarik wisatawan dan semakin memperkaya budaya lokal.



Perlu Diingat

“

Keberagaman di Banyuwangi mengajarkan kita untuk saling menghormati dan hidup rukun meskipun berasal dari latar belakang yang berbeda. Tradisi dan budaya yang ada di Banyuwangi tidak hanya menjadi kebanggaan masyarakat setempat, tetapi juga menjadi warisan yang harus dijaga dan dilestarikan. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan justru membuat kehidupan lebih kaya dan berwarna.

”



Gambar 1.3 Acara Bersih Desa Banyuwangi

Sumber : <https://images.app.goo.gl/7iHftCv9NbPKD8Lf6>



Gambar 1.4 Gotong Royong Acara Petik Laut

Sumber : <https://images.app.goo.gl/JSa6wPV2sAd4w4bMA>



Ayo Menjawab!



Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat!

1. Apa saja jenis keberagaman yang dapat ditemukan di Banyuwangi?

2. Apa yang menjadi penyebab keberagaman yang ada di Banyuwangi?

3. Berikan contoh pengaruh keberadaan berbagai suku yang ada di Banyuwangi!

4. Sebutkan 5 keberagaman khas Banyuwangi yang kamu ketahui!

5. Sebagai seorang siswa, bagaimana kamu seharusnya bersikap terhadap keberagaman yang ada di Banyuwangi?





Mencocokkan



Letakkanlah dan geserlah gambar yang sesuai dengan beberapa kategori kearifan lokal yang ada di Banyuwangi

Bentuk Keragaman	Gambar Keragaman
Tarian Tradisional	
Makanan Khas	
Tradisi Adat	
Rumah Adat	
Pakaian Adat	





Ayo Membaca!

Bacalah teks berikut dengan cermat!

Rumah Osing Banyuwangi



Gambar 3.1 Rumah Adat Suku Osing
Sumber : <https://pin.it/6pc3pesAO>

Rumah adat Osing adalah salah satu kebanggaan masyarakat Banyuwangi, terutama suku Osing yang merupakan penduduk asli daerah ini. Rumah adat ini memiliki bentuk dan ciri khas yang unik, yang mencerminkan kearifan lokal serta kehidupan masyarakat yang sederhana namun penuh makna. Rumah adat Osing biasanya terbuat dari bahan-bahan alami seperti kayu, bambu, dan anyaman daun kelapa. Bentuk atapnya disebut tikel balung, yaitu berbentuk limas dengan sudut-sudut tajam yang khas.

Atap ini tidak hanya berfungsi sebagai pelindung dari panas dan hujan, tetapi juga melambangkan kekuatan dan keteguhan hidup masyarakat Osing.

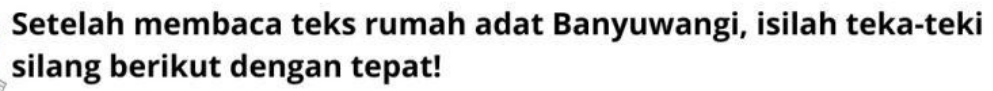
Di dalam rumah adat Osing, terdapat beberapa bagian yang memiliki fungsi tertentu. Bagian depan disebut ampik, yang digunakan untuk menerima tamu. Di tengah rumah terdapat ruang utama yang disebut jeroan. Ruangan ini adalah tempat berkumpul keluarga dan sering digunakan untuk kegiatan penting seperti upacara adat atau selamatan. Rumah adat Osing juga dilengkapi dengan pawon atau dapur yang biasanya terletak di bagian belakang.

Dapur ini menjadi tempat memasak dan menyimpan bahan makanan, sekaligus menunjukkan kesederhanaan dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 3.2 Rumah Adat Suku Osing
Sumber : <https://pin.it/2NBgfNEJZ>





Pertanyaan

Menurun

1. Atap rumah adat Osing yang berbentuk limas dengan sudut tajam disebut?
2. Bagian rumah adat osing yang berfungsi sebagai dapur adalah?
3. Rumah adat Osing berasal dari daerah?
4. Ruangan utama di dalam rumah adat Osing yang menjadi tempat berkumpul keluarga disebut?

Mendatar

1. Bagian atap rumah adat osing memiliki bentuk?
2. Apa suku asli yang ada di Banyuwangi dan memiliki rumah adat Osing?
3. Bagian depan rumah adat Osing yang digunakan untuk menerima tamu adalah?
4. Rumah adat Osing biasanya terbuat dari bahan-bahan?



Ayo Membaca!

Bacalah teks berikut dengan cermat!

Rujak Soto Banyuwangi



Gambar 2.1 Rujak Soto
Sumber : <https://pin.it/260Sj59EO>

Banyuwangi memiliki banyak makanan khas yang menjadi kebanggaan masyarakatnya, salah satunya adalah rujak soto. Makanan ini sangat unik karena menggabungkan dua jenis masakan tradisional, yaitu rujak cingur dan soto. Rujak cingur terdiri dari sayuran seperti kangkung, tauge, dan kacang panjang, ditambah dengan tahu, tempe, lontong, dan irisan cingur (bagian mulut sapi). Semua bahan tersebut dicampur dengan bumbu kacang yang manis, gurih, dan sedikit pedas. Kemudian, rujak ini disiram dengan kuah soto yang kaya rempah-rempah, berwarna kuning, dan memiliki aroma yang khas.

Dari segi bahan-bahan, rujak soto juga memiliki makna mendalam. Misalnya, penggunaan cingur (bagian mulut sapi) melambangkan komunikasi dan hubungan sosial, sementara kuah soto yang hangat dan kaya rempah merepresentasikan kehangatan dan kekayaan budaya Banyuwangi. Filosofi ini mengajarkan pentingnya menjaga hubungan baik dengan sesama dan menghargai keberagaman budaya dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 2.2 Rujak Soto
Sumbet : <https://pin.it/5X6dYJrkE>



Ayo Mengamati!



Perhatikan gambar berikut dan jawablah pertanyaan dengan tepat!



1. Aku adalah makanan khas Banyuwangi yang menggabungkan rujak cingur dan soto. Siapakah aku?

Sumber : <https://pin.it/6M9EitrRG>

2. Aku adalah bahan dari rujak soto yang terbuat dari bagian mulut sapi. Siapakah aku?



Sumber : <https://images.app.goo.gl/6MvclHRtz9t41aL58>



3. Aku adalah kuah dalam rujak soto yang berwarna kuning dan kaya rempah. Siapakah aku?

Sumber : <https://pin.it/3T4TFRtgy>

4. Aku adalah sayuran yang digunakan dalam rujak soto dan sering ditemukan di dekat sungai. Siapakah aku?



Sumber : <https://pin.it/41irYrsnw>



5. Aku adalah makanan yang terbuat dari tahu, tempe, lontong, dan bumbu kacang yang manis, gurih, dan pedas. Siapakah aku?

Sumber : <https://pin.it/4bYPWlgu8>

